

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015**



**OPTIMASI PENGGUNAAN KOMPUTER
UNTUK MANAGEMEN DATA PROFIL DESA LEBOTO**

Amirudin Y. Dako, ST. M.Eng / 0003107401

Ervan Hasan Harun, ST.,MT. / 0025117408

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Nopember 2015

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian : Optimasi Penggunaan Komputer Untuk Managemen Data Profil Desa Leboto
2. Lokasi : Desa Leboto Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana :
 - a. Nama : Amirudin Dako, ST.,M.Eng/ Sist. Komputer dan Informatika
 - b. NIP : 197310032001011001
 - c. Jabatan /Golongan : Lektor
 - d. Jurusan : Teknik Elektro
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat kantor /Tlpn : Jln Jend. Sudirman no. 6 Kota Gorontalo
 - g. Alamat Rumah : Desa Iloheluma Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango
4. Anggota Tim Pelaksana :
 - a. Jumlah Anggota : 1 Orang
 - b. Nama Anggota/Bidang keahlian : Ervan Hasan Harun, ST.,MT./ Teknik Tenaga Listrik
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 30 Orang
5. Lembaga/ Institusi Mitra :
 - a. Nama Lembaga/ Mitra : Desa Leboto
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Leboto
 - c. Alamat/ Telpn : Jl. Kusnodanupoyo Desa Leboto Kec. Kwandang
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1,5 Bulan
7. Sumber Dana : PNBPU UNG Tahun 2015
8. Biaya Total : Rp. 25.000.000

Gorontalo, 30 Nopember 2015

Ketua,



Amirudin Y. Dako, ST.,M.Eng.
NIP. 197310032001011001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom
NIP. 197304162001121001

Mengetahui / Mengesahkan
Ketua LPM UNG

Prof. Dr.Fenty U. Puluhulawa, SH.,M.Hum
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Profil desa yang lengkap dan disusun secara partisipatif bersama seluruh elemen masyarakat merupakan salah satu dokumen vital yang diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa maupun kelurahan. Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan. Dokumen ini merupakan landasan bagi arah pembangunan desa/kelurahan dan menjadi input strategis bagi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan. Pedoman penyusunan Profil desa termuat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan.

Kegiatan KKS Pengabdian ini ditujukan untuk menelusuri atau menggali data dan informasi desa/kelurahan untuk selanjutnya diperbaharui serta disusun ulang dalam sebuah dokumen profil yang komprehensif dalam kerangka manajemen pengelolaan data berkelanjutan terbantu komputer.

Program inti yang selanjutnya menjadi tema utama yang diusung dalam kegiatan KKS pengabdian ini adalah Optimasi Penggunaan Komputer Untuk Managemen Data Profil Desa Leboto.

Luaran utama adalah tersusunnya dokumen profil desa Leboto yang merangkum data secara menyeluruh, akurat, dikelola dalam manajemen pengelolaan data berkelanjutan terbantu komputer dan terpublikasi secara global.

Keyword : *profil desa, desa Leboto, berkelanjutan, komputer.*

PRAKATA

Kegiatan KKS Pengabdian merupakan salah satu bentuk bantuan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam model paket pengabdian yang mengintegrasikan antara pengabdian dosen dengan kegiatan KKS. Program utama yang selanjutnya menjadi tema sentral kali ini adalah Optimasi Penggunaan Komputer Untuk Manajemen Data Profil Desa.

Kegiatan KKS ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan dimulai dari persiapan di kampus sampai implementasi program di lapangan, dengan target luaran utama dapat dilihat pada ringkasan pada bagian sebelumnya.

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan dimaksud, bahan monitoring dan evaluasi keseluruhan proses di lapangan serta sebagai dokumentasi dari proses yang telah dijalani.

Besar harapan kami agar kegiatan semacam ini dapat beroleh dukungan untuk tahapan selanjutnya.

Gorontalo, 30 Nopember 2015

Tim Pelaksana,

Ketua

Amirudin Y. Dako, ST, M.Eng

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TARGET DAN LUARAN	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
1. Persiapan dan pembekalan	4
2. Pelaksanaan.....	4
3. Rencana Keberlanjutan Program.....	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	8
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	9
5.1 Pembekalan Peserta	9
5.2 Pelaksanaan program	10
5.2.1 Penyiapan kelompok kerja	10
5.2.2 Penyiapan instrumen Pengumpulan data.....	11
5.2.3 Sosialisasi.....	12
5.2.4 Sinkronisasi Program dan penyusunan rencana tindak	13
5.2.5 Pelaksanaan program inti	16
5.2.5.1 Penyusunan Profil Desa, Monografi desa dan desa leboti dalam angka.....	16
A. Pengumpulan data	16
B. Pengolahan dan Analisis Data.....	18
C. Pembuatan Buku Profil, monografi dan Desa Leboti dalam angka	19
D. Pembuatan papan informasi desa.....	20
5.2.5.2 Pembuatan Sistem Informasi Profil Desa Leboti.....	21
5.2.6 Pelaksanaan Program Tambahan	23
5.2.6.1 English For Younger	23
5.2.6.2 PERTANDINGAN SEPAK BOLA ANTAR DUSUN	24
5.2.6.3 Pentas Kesenian Rakyat	25

5.2.6.4 Kegiatan Desa Lainnya	28
5.2.7 Publikasi.....	29
5.3 Hasil yang dicapai	31
5.4 Monitoring.....	32
5.5 Evaluasi.....	34
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	35
6.1 Kesimpulan.....	35
6.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN – LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Rencana Program KKS Pengabdian.....	15
Tabel 3. Hasil capaian kegiatan KKS Pengabdian Desa Alata Karya Semester Genap	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Pembekalan internal tahap 1.....	9
Gambar 5.2. Pembekalan internal tahap 2.....	10
Gambar 5.3. Struktur Organisasi KKS UNG di Desa Alata Karya.....	10
Gambar 5.4. Proses penyiapan instrumen pengumpulan data	11
Gambar 5.5. Sosialisasi Tahap Pertama	12
Gambar 5.6. Sosialisasi Tahap Kedua	13
Gambar 5.7. Diskusi untuk perencanaan program	14
Gambar 5.8. Proses rekap data	17
Gambar 5.9. Dokumentasi pengumpulan data profil desa	17
Gambar 5.10. Pengolahan dan analisis data.....	18
Gambar 5.11. Proses Pengolahan Dan Analisis Data Profil Desa	19
Gambar 5.12. Buku Profil Desa, Monografi Desa dan Desa Leboto dalam angka.....	20
Gambar 5.13. Desain papan informasi, proses pembuatan dan hasilnya.....	21
Gambar 5.14. Proses pembuatan sistem informasi Desa Leboto	22
Gambar 5.15 Tampilan Akses Website Profil (kiri: Laptop, kanan : smartphone)	23
Gambar 5.16 Koordinasi dan pelaksanaan English For Younger.....	23
Gambar 5.17. Pertemuan membahas rencana pertandingan sepak bola	24
Gambar 5.18 Technical meeting pertandingan sepakbola	25
Gambar 5.19. Suasana Persiapan dan saat pertandingan Sepak Bola	25
Gambar 5.20 Rapat dengan Karang taruna.....	26
Gambar 5.21 Suasana lomba.....	27
Gambar 5.22 Proses penyerahan hadiah.....	27
Gambar 5.23. Kerja bakti di mesjid, di kantor desa dan bersama tentara.....	28
Gambar 5.24. Aktifitas penyempurnaan administrasi	29
Gambar 5.25 Suasana rapat musyawarah review RPJMDes	29
Gambar 5.26 Penyerahan produk hasil KKS kepada Kepala Desa.....	31
Gambar 5.27. Monitoring oleh DPL.....	33
Gambar 5.28 Cuplikan tampilan grup facebook KKS Pengabdian Alata Karya 2015	33
Gambar 5.29. Hasil Evaluasi KKS	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PETA SEBAGIAN LOKASI PELAKSANAAN KKS.....	38
Lampiran 2 MATRIX PLAN	39
Lampiran 3 PEMBAGIAN KERJA KKS	40
Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan data	42

BAB I

PENDAHULUAN

Desa Leboto adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Berdasarkan penelusuran dengan Google Maps koordinat kantor desa ini terletak pada latitude=0.806854 dan longitude = 122.892482. Desa ini terbagi atas 4 buah dusun yang tersebar sampai ke pesisir laut teluk kwandang.

Berdasarkan data pada publikasi Kecamatan Kwandang dalam Angka yang dikeluarkan oleh BPS Kabupaten Gorontalo Utara dituliskan bahwa total jumlah penduduk sebanyak 2186 jiwa yang terdiri atas pria sejumlah 1076 orang dan wanita sebanyak 1110 orang. (<http://gorontaloutarakab.bps.go.id/./Kecamatan+Kwandang+Dalam+Angka+2014>)

Desa Leboto memiliki luas 19,46 km² dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 122 orang/km². Jumlah KK sebanyak 620 KK dengan rata-rata anggota keluarga sebanyak 4 orang. Sarana pendidikan yang tersedia di desa Paud 1 buah, 3 buah SD dan 1 buah SMP. Untuk sarana kesehatan terdapat 3 buah Posyandu sedangkan tenaga kesehatan berupa bidan sejumlah 1 orang dan dukun bayi terlatih sebanyak 2 orang. Bangunan rumah penduduk didominasi oleh bangunan dengan kualitas semi permanen dan permanen. Mayoritas penduduk Desa Leboto beragama Islam dengan jumlah sarana ibadah berupa mesjid sebanyak 5 buah. Penghasilan penduduk utamanya berasal dari pertanian dan perikanan tangkap. Hal ini karena lokasi geografis desa yang terletak di pesisir teluk Kwandang.

Observasi dan wawancara dengan kepala desa yaitu Dahlin Sauwali yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan mendapatkan gambaran rona awal desa Leboto mendapati bahwa meski desa ini sudah sekian tahun berdiri, tetapi data terkait desa serta manajemen data yang dilakukan selama ini masih didominasi dengan pengelolaan secara manual. Hal lainnya adalah data yang ada terpisah-pisah dan tidak secara lengkap merujuk ke peraturan terkait penyusunan profil dan monografi desa yang dikeluarkan oleh Menteri Dalam Negeri.

Lebih lanjut kepala desa mengharapkan adanya dukungan dari UNG dalam mewujudkan data profil desa yang komprehensif yang secara detail menggambarkan kondisi desa terkini yang dituangkan dalam dokumen resmi yang merujuk ke peraturan pemerintah yang berlaku. Data profil desa dimaksud sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan. Lebih lanjut peraturan menteri dimaksud menjelaskan

bahwa Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Lebih lanjut Kepala Desa menuturkan bahwa kurangnya data dan informasi terbaru di desa maupun data akurat terkait dengan potensi serta besaran ruang-ruang yang ada di desa cukup menyulitkan pemerintah desa dalam menetapkan pengelolaan ruang desa. Dicontohkan pula bahwa data spasial yang tercantum dalam dokumen-dokumen yang ada di desa hanyalah berupa estimasi yang diperkirakan sendiri oleh aparat desa, yang berujung pada perencanaan desa yang telah ada sebelumnya hanya disusun tanpa didukung oleh adanya data akurat serta tanpa analisis potensi dan masalah desa.

Masalah yang mengemuka dalam wawancara dimaksud adalah pemerintah desa mengakui bahwa membuat profil desa yang komprehensif bukanlah pekerjaan mudah. Berbagai masalah yang dihadapi antara lain

1. Banyaknya data yang harus digali dan diinput ke dalam profil desa, belum ada sumber daya yang handal, waktu dan relatif cukup menguras keuangan desa,
2. Data sementara yang ada tidak bisa dimanfaatkan secara optimal serta sumber daya manusia untuk menjalankan aplikasi komputer pengolah data maupun dokumen belumlah memadai,
3. Profil desa yang ada hanya berbentuk seadanya dan tidak maksimal untuk digunakan dalam pengambilan kebijakan secara tepat serta data didalamnya tidak saling terhubung satu sama lain.
4. Tidak ada pendampingan dari pemerintah daerah dalam pembuatan profil desa.

Berdasarkan uraian sebelumnya, KKS Pengabdian direncanakan akan melakukan kegiatan terstruktur untuk menjawab permasalahan yang ada, dimulai dari penyiapan instrument pengumpulan data, penyiapan kelompok kerja, pelaksanaan pengumpulan data, pengelolaan data serta publikasi data profil desa.

Keseluruhan kegiatan KKS Pengabdian akan dilakukan bersama masyarakat, aparat desa termasuk kepala desa yang selanjutnya disebut mitra desa, dilakukan secara partisipatif dengan mempertimbangkan aspek gender dan difokuskan pada upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk memperbaharui data desa serta menjadi input untuk pembaharuan informasi profil desa binaan dan selanjutnya menjadi dasar bagi pengembangan manajemen data desa yang berkelanjutan.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target pelaksanaan dan luaran utama pelaksanaan KKS Pengabdian ini adalah untuk menelusuri atau menggali data dan informasi desa sebanyak mungkin yang akan menghasilkan data atau gambaran menyeluruh tentang karakter desa yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa, sehingga tersedia data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dan selanjutnya disusun dalam bentuk dokumen Profil Desa.

Profil desa dimaksud adalah dokumen yang merangkum data secara menyeluruh dan akurat terkait dengan data dasar keluarga, potensi serta tingkat perkembangan desa sehingga selanjutnya akan memudahkan pemerintah desa dalam menetapkan dan merumuskan kebijakan, perencanaan serta pembangunan desa yang tertuang dalam RPJMDes dengan kandungan yang lebih matang.

Kegiatan ini ditargetkan akan selesai dalam waktu 1,5 bulan yang mencakup seluruh tahapan mulai dari tahap persiapan hingga tahap publikasi profil desa.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKS Pengabdian akan dilakukan mengikuti tahapan yang diuraikan berikut :

1. Persiapan dan pembekalan

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan segala hal terkait dengan pelaksanaan KKS Pengabdian yang meliputi :

- a. Persiapan, antara lain berupa survey awal lokasi KKS, koordinasi dengan mitra desa, perekrutan mahasiswa KKS, penyediaan dokumen administratif, pembagian tugas antar tim, komunikasi dan koordinasi dengan mitra dan mempersiapkan teknis kegiatan pembekalan.
- b. Pembekalan, ditujukan untuk membekali mahasiswa sebelum turun ke lapangan. Materi pembekalan dapat berupa teknik dasar pengorganisasian masyarakat, Penyiapan instrument pengumpulan data, dasar pemetaan dan penyusunan rencana tindak pelaksanaan KKS pengabdian termasuk penentuan target, luaran dan indikator yang ingin dicapai.

2. Pelaksanaan

KKS Pengabdian akan dilaksanakan di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Selanjutnya detail setiap kegiatan pada pelaksanaan KKN-Pengabdian diuraikan berikut :

- a. Sosialisasi, dilakukan dalam bentuk kegiatan yang bertujuan sebagai media perkenalan awal antara mahasiswa peserta KKS dengan seluruh elemen masyarakat, menjelaskan maksud dan tujuan KKS-Pengabdian, menyamakan persepsi antara mahasiswa peserta KKS dan masyarakat desa dalam mengimplementasikan rencana program kegiatan. Tujuan penting lainnya adalah melakukan sinkronisasi kegiatan KKS dengan agenda kegiatan pemerintah desa dan masyarakat desa dan menggali dan menemu kenali potensi dan permasalahan serta memetakan sumber daya desa yang dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini.

Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan 2 cara, yaitu secara informal dan formal. Sosialisasi informal dilakukan dalam diskusi ringan baik dengan Kepala Desa, aparat desa, dan tokoh masyarakat dalam setiap kegiatan maupun kesempatan yang ada.

Sosialisasi formal dilakukan dalam bentuk kegiatan pertemuan terencana yang dilakukan di balai desa dengan menghadirkan masyarakat/perwakilan, aparat desa, tokoh desa maupun Tokoh masyarakat serta pemerintah desa. Indikator capaian kegiatan adalah adanya gambaran umum potensi dan permasalahan desa, adanya pemetaan sumber daya desa, sinkronisasi agenda kegiatan pemerintah desa dan adanya daftar tim yang terdiri dari masyarakat yang bersedia untuk turut berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan yang akan dilakukan.

b. Penyiapan instrument pengumpulan data.

Pada tahapan penyiapan instrument ini akan dilakukan oleh pembimbing dan mahasiswa KKS yang ditujukan untuk menyiapkan segala hal terkait dengan pengambilan data, dapat berupa penyiapan ATK, penyusunan jadwal, penyiapan peralatan survey, penyediaan dan penggandaan form isian serta hal-hal teknis administratif lainnya.

c. Penyiapan kelompok kerja

Kelompok kerja/ Tim terdiri dari Kepala Desa, aparat desa dan kepala dusun, serta mahasiswa yang direncanakan akan dibagi dalam 4 (empat) kelompok berdasarkan dusun yang ada di Desa Leboto.

d. Pelaksanaan pengumpulan data

Proses pengumpulan data, dilakukan oleh tim (kelompok kerja) yang telah dibentuk dan dilaksanakan dalam bentuk door to door serta diskusi serial maupun diskusi terfokus dengan narasumber yaitu masyarakat setempat..

e. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh, dipilah, dianalisis dan selanjutnya diolah dalam bentuk yang siap diinputkan dalam form standar penyusunan profil desa. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok kerjayang terdiri dari masyarakat dan mahasiswa dibawah arahan mitra desa dan dosen penanggung jawab maupun dosen pendamping lapangan. Data yang diperoleh diolah baik dalam bentuk narasi, table, grafik, ataupun gambar. Indikator capaian pada kegiatan ini adalah adanya dokumen Profil Desa yang telah direview dan disepakati oleh masyarakat dan dibukukan secara resmi.

f. Publikasi data Profil Desa

Dokumen Profil Desa yang telah disusun selanjutnya diolah menjadi materi publikasi yang akan dituangkan dalam bentuk publikasi yang disepakati bersama mitra desa. Alternatif publikasi dapat berupa buku, poster, artikel jurnal maupun website sederhana yang akan dibangun kemudian.

Peran mahasiswa dalam KKS Pengabdian ini sangat penting dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan, baik sebagai motor penggerak, motivator maupun agen perubahan tatanan manajemen desa yang lebih baik. Mahasiswa peserta KKS Pengabdian direncanakan berjumlah 30 orang dengan rincian volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Volume Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Persiapan			
2	Pembekalan	a. Coaching peserta KKS	14	2 hari @ 7 jam
3	Sosialisasi	a. Perkenalan awal antara mahasiswa peserta KKS dengan seluruh elemen masyarakat (non formal)	28	7 hari @ 4 jam
		b. Identifikasi sumber daya desa	49	7 hari @ 7 jam
4	Penyiapan instrument pengumpulan data	a. Penyusunan Instrumen survey	21	3 hari @ 7 jam
		b. Penyediaan ATK, dll	3	1 hari @ 3 jam
5	Penyiapan kelompok / Tim kerja	a. Pembentukan Tim	7	1 hari @ 7 jam
		b. Penyusunan Jadwal	7	1 hari @ 7 jam
6	Pengumpulan Data	a. survey	84	12 hari @ 7 jam
		b. diskusi formal	6	2 hari @ 3 jam
		c. diskusi non formal	24	12 hari @ 2 jam
7	Pengolahan Data	a. pemilahan data	84	12 hari @ 7 jam
		b. analisis data	84	12 hari @ 7 jam
		c. input data profil desa	98	14 hari @ 7 jam
		d. penyusunan draft profil desa	84	12 hari @ 7 jam
8	Publikasi Profil Desa	a. Melakukan sosialisasi draf Profil Desa dengan masyarakat	6	2 hari @ 3 jam
		b. Finalisasi Dokumen Profil Desa	49	7 hari @ 7 jam
		c. Penyiapan materi publikasi (banner/baliho/poster)	8	2 hari @ 4 jam
		c. Penyiapan materi publikasi (konten website)	10	2 hari @ 5 jam
		d. publikasi website	7	1 hari @ 7 jam
Total JKEM			673	
Rata-rata JKEM			35,421053	n = 30 Orang
Total Volume Pekerjaan			20.190	

3. Rencana Keberlanjutan Program

Profil Desa yang tersedia secara lengkap dan memadai memungkinkan adanya perencanaan, pengambilan kebijakan maupun menunjang operasionalisasi pemerintahan desa dan selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam setiap penyusunan Rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes).

Dokumen profil desa yang didukung dengan data akurat selanjutnya dapat menjadi titik tolak dimana semua rencana pengembangan desa yang tertuang dalam RPJMdes dapat diakses oleh seluruh stakeholder, baik oleh pemerintah Pusat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Gorontalo (UNG), yang selanjutnya dapat berkontribusi lebih lanjut dalam bentuk rencana kegiatan pengabdian sebagai implementasi pengembangan tridharma perguruan tinggi pada desa-desa yang telah 'dijamah' oleh UNG.

Di tingkat UNG khususnya, lebih lanjut dapat dilakukan kegiatan yang merupakan keberlanjutan program yang berupa penguatan kapasitas desa dan masyarakat yang dilaksanakan dengan metode pendampingan intensif dibawah koordinasi LPM dan dilakukan dalam bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa dan dosen, KKN, atau kegiatan sejenis yang didanai oleh pihak external UNG.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Desa Leboto sebagai salah satu desa yang berada dalam wilayah kabupaten Gorontalo Utara mendapat prioritas pengembangan dan kerjasama dengan UNG sebagaimana tertuang dalam memorandum of understanding (MoU) antara UNG dan pemerintah kabupaten Gorontalo Utara,

Prioritas pengembangan dimaksud dapat berbentuk antara lain sharing sumber daya, upaya penyadaran masyarakat melalui pendampingan intensif, penguatan kapasitas secara berkala yang secara keseluruhan diarahkan dan dikelola oleh LPM, baik dalam bentuk kegiatan penelitian, pengabdian oleh dosen, mahasiswa KKS, atau kegiatan sejenis yang didanai oleh pihak eksternal UNG.

Hal ini secara umum menggambarkan pula pada rencana strategis UNG, yang menuliskan bahwa tujuan UNG untuk kurun waktu 2020-2025 adalah sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di kawasan timur Indonesia bagian utara, dan pada tahun 2025 diharapkan unggul dan berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita nasional masyarakat adil, makmur, aman dan tenteram.

Untuk mewujudkan cita-cita dimaksud, UNG dengan segala sumber daya yang tersedia sangat memungkinkan dan lebih dari cukup untuk menemukan setiap solusi dari segala permasalahan yang ada di desa. Untuk permasalahan infrastruktur desa misalnya, UNG memiliki Fakultas Teknik. Permasalahan ekonomi kemudian dapat ditangani oleh para pakar ekonomi yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis. Permasalahan sosial selanjutnya dapat dicarikan solusinya oleh fakultas ilmu sosial. Untuk peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan, UNG memiliki fakultas ilmu pendidikan dengan fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap. Demikian seterusnya, sehingga akan nampak sentuhan nyata dari sebuah universitas terbesar di Provinsi Gorontalo dalam mewujudkan tridarma perguruan tinggi yang diembannya.

Hal berikutnya, bagi desa Leboto sendiri, dengan adanya dokumen Profil Desa yang lebih akurat, maka semakin memudahkan aparat desa dalam menyusun RPJMDes sehingga tidak mustahil kemudian jika program-program pemberdayaan masyarakat desa yang akan dilaksanakan di desa baik yang dilakukan dengan sharing sumber daya baik internal maupun external desa, pada gilirannya akan menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan desa secara umum.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1,5 bulan terhitung mulai tanggal 3 Oktober - 22 Nopember 2015. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan, dan selanjutnya secara detail diuraikan berikut.

5.1 Pembekalan Peserta

Pembekalan peserta ditujukan untuk memberikan pemahaman dasar atas tema yang diusung, pelatihan penggunaan modul serta memberikan gambaran umum kondisi desa yang akan ditempati. Pembekalan dilakukan dalam 2 tahap. Pembekalan tahap pertama dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2015 di ruang kuliah yang ada di kompleks gedung Fakultas Teknik.



Gambar 5.1. Pembekalan internal tahap 1

Pembekalan tahap kedua dilaksanakan di aula fakultas teknik pada tanggal 10 Oktober 2015. Agenda pembekalan dimaksud lebih ditekankan pada persiapan teknis pemberangkatan, penyiapan instrumen dasar serta modul-modul yang akan dikerjakan di lokasi nantinya.



Gambar 5.2. Pembekalan internal tahap 2

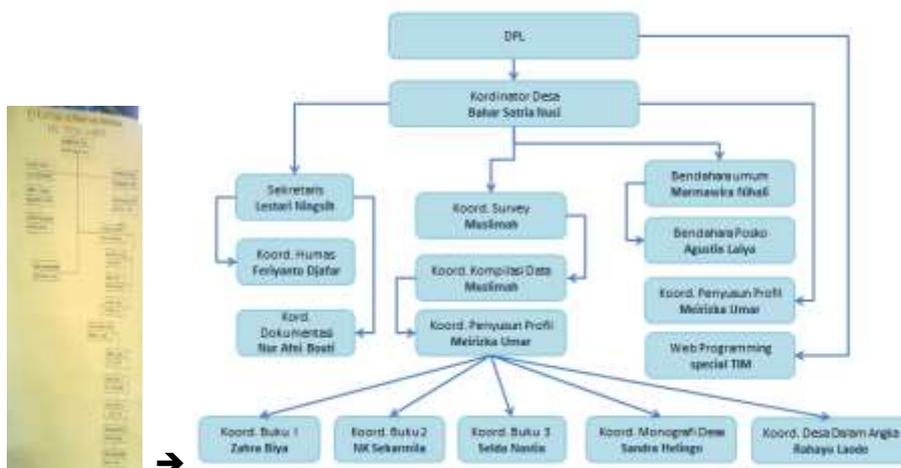
Setelah proses pembekalan selesai, kemudian dilanjutkan dengan proses pemberangkatan peserta menuju lokasi KKS.

5.2 Pelaksanaan program

Tahapan pelaksanaan program mulai dari pengumpulan data sampai dengan publikasi berturut-turut diuraikan berikut.

5.2.1 Penyiapan Kelompok Kerja

Penyiapan kelompok kerja dilakukan setelah semua hal-hal terkait teknis pengumpulan data dirampungkan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi internal. Berdasarkan kesepakatan bersama, peserta KKS Pengabdian dibagi dalam 10 kelompok/posko yang disebar di semua dusun dan satu di posko Induk yang bertempat di rumah sekretaris desa leboto. Kelompok kerja hasil kesepakatan kemudian disajikan dalam bentuk struktur organisasi KKS seperti gambar berikut.



Gambar 5.3. Struktur Organisasi KKS UNG di Desa Alata Karya

Masing-masing kelompok yang ada bertanggungjawab atas tugas yang diberikan sedangkan untuk posko induk bertugas mengkoordinasi pelaksanaan survey, melakukan rekapitulasi data keseluruhan, dan melaksanakan program yang lain secara paralel.

Dosen pendamping bertugas mengkoordinasi keseluruhan kegiatan pada setiap tahapan, melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan.

5.2.2 Penyiapan instrumen Pengumpulan data

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi mendalam yang ditujukan untuk menyiapkan instrumen yang dapat digunakan untuk menangani permasalahan yang telah tergambar sebelumnya. Diskusi ini dilakukan di kampus bertempat di ruang kuliah Teknik Elektro pada 3 dan 10 Oktober 2015. Tempat ini dipilih karena memiliki fasilitas proyektor dan tempat duduk yang memadai. Hasil diskusi pertama ini kemudian dimantapkan melalui diskusi selanjutnya di lokasi KKS untuk mempertajam instrumen pengambilan data dengan mempertimbangkan kebutuhan desa yang diperoleh secara informal melalui perangkat desa dan kepala desa. Pada diskusi ini berhasil dirumuskan format instrumen pengumpulan data. Format pengumpulan data ini kemudian dikonsultasikan dengan sekretaris desa dan Kepala Desa untuk meminimalkan kemungkinan ada data yang diperlukan tetapi tidak termuat dalam format yang telah dibuat.



Gambar 5.4. Proses penyiapan instrumen pengumpulan data

Setelah format ini diselesaikan, selanjutnya dipetakan prioritas pengumpulan data, metode pengumpulan dan teknis pelaksanaan lainnya. Teknis pelaksanaan dimaksud adalah penggandaan form isian, penyiapan ATK, penyusunan target dan jadwal, penyiapan alat survey, Aplikasi komputer untuk pengolahan data, perancangan dan pemrograman

aplikasi serta hal-hal administratif lainnya. Hasil akhir penyiapan instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada dokumen digital yang sudah terisi data dasar keluarga (terlampir).

5.2.3 Sosialisasi

Hal pertama yang dilakukan ketika peserta KKS tiba di lokasi adalah pengenalan medan dan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama dilakukan pada hari/tanggal 13 Oktober 2015 bertempat di aula kantor desa yang dirangkaikan dengan serah terima peserta KKS Pengabdian.



Gambar 5.5. Sosialisasi Tahap Pertama

Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh perangkat desa, antara lain staf kantor desa, kepala dusun, perwakilan masyarakat, karang taruna, BPD, LPM, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Pertemuan ini dibuka oleh Kepala Desa yang mengucapkan selamat datang dan sekaligus memberikan gambaran singkat kondisi terkini di Desa Leboto. Selanjutnya berturut-turut ketua pelaksana, dan dosen pendamping memaparkan bentuk, tujuan dan metode pelaksanaan KKS pengabdian. Sesi selanjutnya dilakukan diskusi terarah untuk mendapatkan gambaran lebih detail terkait potensi dan permasalahan desa, gambaran ringkas pemetaan sumber daya desa, sinkronisasi agenda kegiatan pemerintah kelurahan serta mendapatkan konfirmasi partisipasi aktif masyarakat yang akan berproses dalam kegiatan selanjutnya.

Sosialisasi tahap kedua dilakukan secara door to door dengan tujuan agar mahasiswa lebih mengenal medan/lokasi desa sekaligus melakukan penggalian informasi awal.



Gambar 5.6. Sosialisasi Tahap Kedua

Setelah sosialisasi dilakukan, selanjutnya diadakan diskusi intensif antara dosen dan mahasiswa dalam memformulasikan informasi yang didapat dari sosialisasi. Formulasi informasi ini selanjutnya disinkronisasi dengan program yang diemban oleh KKS pengabdian. Hal-hal yang tidak relevan dan terlalu menguras sumber daya yang dimiliki dijadikan sebagai program dengan prioritas terakhir.

5.2.4 Sinkronisasi Program dan penyusunan rencana tindak

Sebagaimana yang dituliskan pada bab 2, secara ringkas target dan luaran KKS Pengabdian di desa Leboto adalah tersusunnya kembali profil desa dan terpublikasi secara global melalui website. Berdasarkan permasalahan yang terungkap pada tahapan sosialisasi selanjutnya dilakukan sinkronisasi dengan target dan luaran KKS Pengabdian, dengan melakukan pemilahan isu, dukungan sumber daya yang tersedia yang selanjutnya menjadi bahan pertimbangan pada penetapan prioritas program. Prioritas program disusun dengan mempertimbangkan masalah yang sangat urgent dan dapat diselesaikan dengan sumber daya yang tersedia pada peserta KKS.

Permasalahan yang terungkap pada tahapan sosialisasi antara lain ;

1. Belum adanya dokumen yang komprehensif terkait data profil desa yang dibukukan dan teruji secara publik
2. Selama ini desa Leboto belum pernah mengikuti lomba administrasi desa karena merasa belum layak untuk diikuti lomba mengingat dokumen administrasi vital yang ada didesa dirasa belum lengkap
3. Beberapa infrastruktur untuk pendukung usaha pertanian belum lengkap, misalnya saluran tersier untuk pengairan sawa.

4. Belum adanya website sesuai dengan yang dimandatkan oleh undang-undang tentang desa
5. Beberapa sumber air tidak optimal karena musim kemarau sehingga beberapa penduduk agak kesulitan mendapatkan air bersih
6. Kurangnya hiburan rakyat atau kegiatan yang mampu menampilkan / melibatkan khususnya anak-anak dan pemuda.

Selanjutnya temuan permasalahan yang didapat dari sosialisasi kemudian dipertajam dalam diskusi internal perencanaan program serta penentuan prioritas pelaksanaan program. Diskusi ini dilaksanakan pada salah satu posko yang ada di desa.



Gambar 5.7. Diskusi untuk perencanaan program

Dari diskusi yang dilakukan kemudian disepakati penyelesaian poin masalah yang dituliskan sebelumnya sebagai berikut.

1. Dokumen profil desa akan diperbaharui sampai dengan kondisi terakhir dengan memprioritaskan pada data-data yang bersifat dinamis. Untuk data-data dinamis yang sangat detil belum akan diperbaharui mengingat alokasi waktu yang tersedia tidak mencukupi.
2. Infrastruktur pendukung usaha pertanian belum akan dibuat karena memerlukan dana yang tidak sedikit serta proses pengerjaan yang lama dan tidak akan dapat diselesaikan dengan alokasi waktu yang tersedia.
3. Website yang memuat informasi spesifik desa Leboto akan dibuat oleh DPL dan tim KKS dengan mempertimbangkan kebutuhan desa dan sumber daya yang tersedia.
4. Lomba/Pentas kesenian masyarakat, berbentuk lomba dancing tingkat anak-anak, perform bakat remaja serta kegiatan kesenian sejenis.

5. Pertandingan sepakbola antar dusun
6. English for Younger; yaitu pendidikan bahasa Inggris untuk siswa SD akan dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Sastra dan Budaya jurusan Bahasa Inggris
7. Melakukan kerja bakti, membantu penyempurnaan administrasi desa serta kegiatan rutin operasional yang ada di kantor desa maupun kegiatan temporer desa lainnya.

Selanjutnya ringkasan rencana program kegiatan, output, indikator dan penanggungjawab program kerja mahasiswa KKS Pengabdian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Ringkasan Rencana Program KKS Pengabdian

No	Kegiatan	Output	Indikator	Keterangan/Penjab
1	Penyusunan Profil Desa	Buku 1. Profil Desa - Data dasar keluarga	Buku 1 tercetak 2 exp	Program Inti / All team
		Buku 2. Profil Desa – Potensi	Buku 2 tercetak 2 exp	Program Inti / All team
		Buku 3. Profil Desa – Tingkat Perkembangan	Buku 3 tercetak 2 exp	Program Inti / All team
		Buku 4. Monografi Desa	Buku 4 tercetak 2 exp	Program Inti / All team
		Buku 5. Desa Leboto dalam Angka	Buku 5 tercetak 2 exp	Program Inti / All team
2	Pembuatan Sistem Informasi berbasis web desa Alata Karya	Website desa Alata Karya	Dapat diakses melalui internet browser	Program Inti / DPL + Team
3	Uji publik materi Profil Desa / ekspose hasil KKS	Terkoreksinya draft dokumen profil desa	Ada revisi dokumen profil desa	Program Inti / Dikonsultasikan secara terbuka dengan masyarakat melalui diskusi formal
4	Publikasi	Website, buku, artikel jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Website padebuolo dapat diakses pada alamat sementara • Ada 5 buku terkait profil desa, ada artikel jurnal 	Program Inti / Direncanakan akan dibuat dalam acara formal perpisahan sekaligus launching buku dan website
5	Lomba/Pentas kesenian masyarakat	Adanya lomba/pentas kesenian di desa	• Dokumentasi kegiatan	Program Tambahan / FSB(sendratasik) PGSD, Pariwisata
6	Pertandingan Sepakbola antar dusun	terselenggaranya pertandingan sepakbola antar dusun	• Dokumentasi kegiatan	Program Tambahan / Penjaskes
7	English for Younger	Terselenggaranya pertandingan sepakbola antar dusun	• Dokumentasi kegiatan	Program Tambahan / Bahasa Inggris
8	Melakukan penyempurnaan administrasi desa serta kegiatan operasional desa lainnya.	Terselenggaranya kerja bakti, ada kelengkapan administrasi desa, ada sumbang saran/tenaga	• Dokumentasi kegiatan	Program Inti / All team

5.2.5 Pelaksanaan program inti

Setelah program inti dan program tambahan disinkronkan dengan program desa, kemudian dilakukan perencanaan program. Perencanaan program meliputi tata waktu pelaksanaan program, siapa melakukan apa, serta pemetaan sumberdaya yang dapat berkontribusi terhadap kesuksesan program.

Tata waktu pelaksanaan program dituangkan dalam bentuk matrix plan pelaksanaan program sedangkan siapa melakukan apa dituangkan dalam bentuk tabel distribusi pembagian kerja sebagaimana terlampir.

Pemetaan sumberdaya sedapat mungkin memperhitungkan sumberdaya yang tersedia di desa dengan fokus pertimbangan pada hal-hal yang tidak akan membebani masyarakat dan mahasiswa KKS secara berlebihan.

Selanjutnya detail pelaksanaan program diuraikan dalam dua bagian besar, yaitu pelaksanaan program inti dan program tambahan berturut-turut berikut.

5.2.5.1 Penyusunan Profil Desa, Monografi desa dan desa Leboto dalam angka

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dan yang paling banyak menguras sumber daya yang ada. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini selanjutnya dijabarkan berikut.

A. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memenuhi kebutuhan penyusunan dokumen profil desa, monografi desa dan Desa leboto dalam angka. Pengumpulan data dilakukan dalam dua metode/bentuk, yaitu metode pengumpulan data sekunder dan primer. Kedua metode ini selanjutnya dijabarkan berikut.

i. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan mencari pada dokumen-dokumen yang tersedia di kantor desa, instansi, internet maupun sumber data sekunder lainnya. Sumber dokumen antara lain RPJMDes, laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan, buku induk desa, papan-papan informasi yang ada di desa serta dokumen terkait lainnya. Beberapa data didapat pada instansi maupun kantor pemerintah yang ada di kecamatan kwandang.

Data yang diperoleh pada kegiatan ini kemudian dipilah, direkap dan dianalisis untuk selanjutnya dimasukkan sesuai dengan format yang ada



Gambar 5.8. Proses rekap data

ii. Pengumpulan data primer

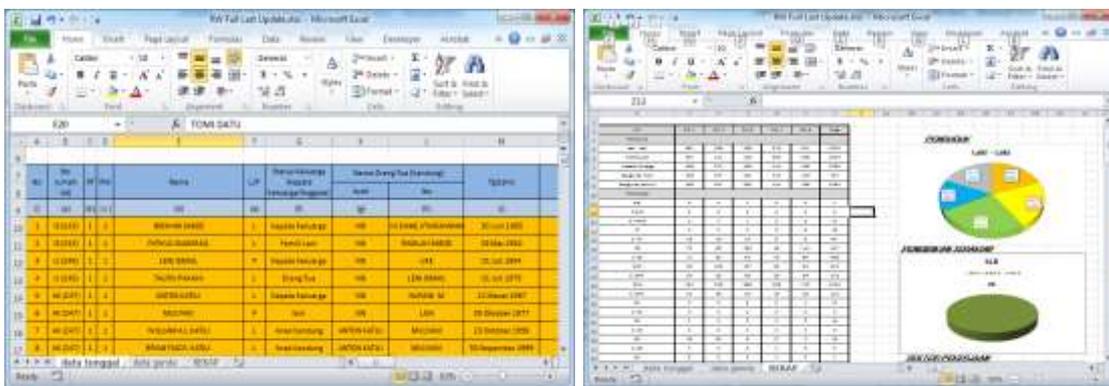
Data primer diperoleh melalui survey, wawancara, observasi maupun pengukuran langsung. Proses pengumpulan data dilakukan oleh tim (kelompok kerja) yang telah dibentuk dan dilaksanakan dalam bentuk *door to door* serta wawancara diskusi serial maupun diskusi terfokus dengan narasumber yaitu masyarakat setempat. Pengumpulan data dilakukan di seluruh dusun oleh masing-masing posko dengan mengisi form yang telah disediakan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari oleh 4 kelompok berbeda di setiap dusun pada tanggal 21-22 Oktober 2015.



Gambar 5.9. Dokumentasi pengumpulan data profil desa

B. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan di lapangan selanjutnya dipilah, dikompilasi dan kemudian dianalisis sesuai peruntukannya. Pengolahan data menggunakan MS Excell terkostumisasi sehingga secara otomatis mampu meng-generate sajian grafis data-data yang telah dikumpulkan.



Gambar 5.10. Pengolahan dan analisis data

Format pengambilan data yang sudah diisi kemudian dikompilasi menggunakan aplikasi spreadsheet pada komputer dengan menggunakan program yang familiar dengan staf kelurahan yaitu MS Excell produksi Microsoft pada sistem operasi windows. Data yang ada dipilah sesuai peruntukan pengisian profil desa dan pengelolaan data berkelanjutan, difokuskan pada data yang sangat dinamis, yaitu data dasar keluarga. Data dasar keluarga berisikan gambaran menyeluruh potensi dan perkembangan keluarga yang meliputi: potensi sumber daya manusia; perkembangan kesehatan; perkembangan pendidikan; penguasaan aset ekonomi dan sosial keluarga; partisipasi anggota keluarga dalam proses pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan; berbagai permasalahan kesejahteraan keluarga; dan perkembangan keamanan dan ketertiban di lingkungannya.

Berkas/file spreadsheet yang berisi data di-costumize sedemikian rupa sehingga mampu menggantikan buku register induk kependudukan, yang dapat secara otomatis memilah data sesuai peruntukan administrasi kelurahan dengan mengacu pada peraturan penyusunan profil desa yang tercantum pada permendagri no. 12 tahun 2007. Hal ini dimaksudkan untuk manajemen data berkelanjutan yang terbantu komputer sehingga proses pengolahan data dapat berlangsung cepat dibandingkan dengan cara manual yang dilakukan selama ini.



Gambar 5.11. Proses Pengolahan Dan Analisis Data Profil Desa

Hasil pengolahan dan analisis kemudian dibuat dalam bentuk narasi, tabel, Grafik, ataupun gambar yang selanjutnya menjadi input bagi penyusunan keseluruhan buku profil dan monografi desa.

C. Pembuatan Buku Profil, monografi dan Desa Leboto dalam angka

Hasil pada kegiatan sebelumnya selanjutnya oleh masing-masing kelompok dimasukkan pada format yang sudah ada. Format ini diperoleh pada lampiran permendagri seperti yang dimaksud sebelumnya. Format ini sudah dibuat dalam bentuk dokumen Microsoft Word (*.doc) sehingga sangat familiar bagi mahasiswa maupun perangkat desa.

Buku profil desa terdiri atas 3 buah yaitu Buku 1 tentang Data Dasar Keluarga, Buku 2 tentang Potensi desa dan Buku 3 tentang tingkat perkembangan. Ketiga buku dimaksud mengacu pada ketentuan pembuatan profil desa sesuai yang diamanatkan oleh Permendagri No. 12 tahun 2007 tentang pedoman penyusunan profil Desa.

Monografi desa merupakan buku keempat yang merupakan gambaran umum kondisi desa dan disusun sesuai ketentuan Permendagri No. 13 tahun 2012 tentang Monografi desa dan Kelurahan.

Buku Desa Leboto dalam Angka merupakan buku kelima yang menggambarkan secara ringkas data kuantitatif dari Desa Leboto dalam bentuk tabel, grafik maupun visualisasi lain yang lebih ringkas.

Selanjutnya sesuai permintaan pemerintah desa, dokumen profil, monografi maupun desa dalam angka agar dibuatkan sampul tersendiri dengan desain yang mampu menampilkan kondisi real Desa Leboto secara visual dan artistik sehingga lebih menarik dan memiliki ciri khas tersendiri.

Dari kegiatan ini didapatkan hasil berupa 5 buah dokumen berbentuk buku yang penampakan sampul depannya disajikan berikut.



Gambar 5.12. Buku Profil Desa, Monografi Desa dan Desa Leboto dalam angka

D. Pembuatan papan informasi desa

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi desa, pemerintah desa meminta tim KKS untuk menampilkan secara ringkas intisari kelima buku yang dimaksud sebelumnya dalam bentuk papan informasi desa. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan pelayanan informasi kepada masyarakat sehingga tidak perlu melihat lebih jauh kelima buku dimaksud atau membukanya satu persatu.

Papan informasi ini dibuat berukuran 2440 x 1120 mm, dicetak dalam baliho yang diperkuat dengan hardboard dan kayu sebagai kerangkanya. Papan informasi ini didesain dengan aplikasi 'image processing' menggunakan Adobe Photoshop CS5 buatan Adobe inc. Desain papan informasi, proses pembuatan dan hasilnya diberikan pada gambar berikut.



Gambar 5.13. Desain papan informasi, proses pembuatan dan hasilnya

5.2.5.2 Pembuatan Sistem Informasi Profil Desa Leboto

Sistem informasi berbasis web ditujukan untuk mempublikasikan profil Desa Leboto secara global. Website ini dirancang untuk menampilkan informasi Desa Leboto secara lengkap. Informasi dimaksud adalah profil ringkas desa Leboto, sejarah desa, peta desa, struktur pemerintahan beserta perangkat pendukungnya (BPD, LPM, PKK, Karang taruna, KWT dan lainnya), informasi potensi dan masalah di desa, Rencana Kegiatan Pembangunan (RKP) Desa Leboto, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), serta produk hasil kerja KKS Pengabdian.

Data profil desa, peta dan sejarah desa kemudian dikonversi ke dalam media yang dapat ditampilkan dalam halaman web. khusus untuk data profil desa yang termuat dalam berkas spreadsheet dikonversi dalam bentuk *comma separated value* (*.csv) sehingga dapat di-import ke database server (database mysql melalui aplikasi PHPMysqlAdmin).

Selanjutnya dilakukan pemrograman sistem informasi berbasis web dengan menggunakan aplikasi opensource PHP yang terintegrasi pada paket XAMPP (*integrated server package of Apache, mySQL, PHP and Perl*).



Gambar 5.14. Proses pembuatan sistem informasi Desa Leboto

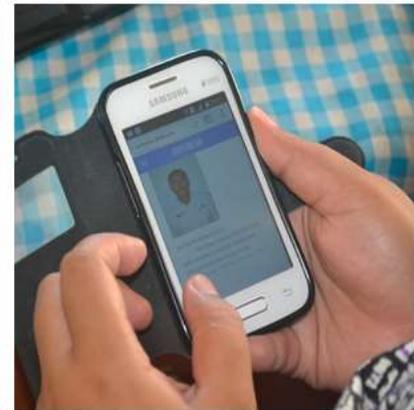
Setelah dilakukan pengkodean selanjutnya dilakukan pengujian secara offline dan online. Pengujian offline ditujukan untuk menemukan bug yang mungkin ditemukan pada algoritma, fungsi, link maupun pada procedure yang digunakan pada pemrograman. Uji offline ditujukan untuk memastikan bahwa semua fungsi dan prosedur pada sistem informasi yang dirancang dapat dijalankan dengan baik pada jaringan yang tersambung dengan internet.

Sistem informasi berbasis web yang telah dirancang dapat diakses pada alamat <http://sisfodesa.890m.com/>. Alamat ini bersifat sementara, dan source code dari aplikasi dibundel bersama keseluruhan hasil kegiatan KKS.

Website ini dilengkapi dengan fitur pengolah data kependudukan yang mendigitasi buku induk kependudukan yang ada di desa untuk mengelola data penduduk Desa Leboto dan selanjutnya dapat digunakan untuk menentukan kebijakan pengelolaan yang ada di desa.

Desain Website ini menggunakan teknik 'responsive web design' sehingga konten web adaptif terhadap perangkat pengaksesnya. Dengan demikian website ini dapat diakses oleh seluruh penjelajah internet baik untuk perangkat dengan layar lebar seperti komputer dan laptop, maupun perangkat mobile seperti Handphone, tablet maupun iPad dan perangkat genggam lainnya.

Gambar berikut memperlihatkan tampilan eksekusi dari beberapa halaman website dimaksud.



Gambar 5.15 Tampilan Akses Website Profil (kiri: Laptop, kanan : smartphone)

5.2.6 Pelaksanaan Program Tambahan

5.2.6.1 English For Younger

Kegiatan English For Younger (EFY) merupakan salah satu program tambahan mahasiswa KKS yang ditujukan untuk melakukan pembelajaran bahasa Inggris pada anak-anak atau siswa sekolah. Sasaran yang dibidik adalah siswa sekolah tingkat dasar anak sekolah di tingkat sekolah.

Materi yang diajarkan adalah bahasa Inggris tingkat dasar dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan anak SD. Lokasi yang dipilih adalah SDN 1 Leboto karena relatif cukup dekat dengan tempat tinggal mahasiswa peserta KKS. Pengajar EFY adalah mahasiswa peserta KKS dari jurusan Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 17 Oktober - 7 November 2015. Total tatap muka yang dilakukan adalah 24 kali, yaitu kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 masing-masing sebanyak 8 kali.



Gambar 5.16 Koordinasi dan pelaksanaan English For Younger

5.2.6.2 Pertandingan Sepak Bola Antar Dusun

Dari pertemuan dan sosialisasi dengan rema muda dan karang taruna desa Leboto, diperoleh masukan bahwa masyarakat desa sangat mengharapkan adanya kegiatan yang dapat menghimpun masyarakat dalam suasana yang menyenangkan, penuh kekeluargaan dan sekaligus dapat mengasah bakat maupun potensi masyarakat khususnya di bidang olahraga dan kesenian. Pada beberapa pertemuan yang telah dilakukan, kemudian disepakati untuk melakukan pertandingan sepak bola antar dusun.



Gambar 5.17. Pertemuan membahas rencana pertandingan sepak bola

Berdasarkan kesepakatan itulah, kemudian dibentuk panitia yang diketuai oleh anggota remamuda desa Leboto. Dalam kegiatan ini, peran mahasiswa KKS sengaja diberi porsi yang relatif sedikit untuk lebih memberi ruang kepada rema muda agar dapat mengoptimalkan potensi yang ada didesanya khususnya yang terkait dengan bidang Olahraga dan Kesenian. posisi mahasiswa KKS lebih ditekankan pada penguatan kapasitas rema muda desa khususnya dalam mengelola kegiatan yang melibatkan massa.

Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 minggu mulai dari persiapan yang meliputi pembentukan panitia, tehcnical meeting, penentuan jadwal dan juri sampai final.



Gambar 5.18 Technical meeting pertandingan sepakbola

Pertandingan perdana dimulai pada tanggal 11 November sedangkan pertandingan finalnya diselenggarakan pada tanggal 21 November 2015.

Pertandingan sepakbola ini diadakan di lapangan sepakbola di dekat kantor desa Leboto, diikuti oleh 4 klub dari perwakilan setiap dusun ditambah dengan 2 klub dari kelompok pemuda. Nama-nama klub yang mendaftar adalah Football Club (FC) Bolongga, FC Tuhiyango Senior, FC Durian, FC Tihengo, FC Tuhiyango Junior, dan FC Yudistira.



Gambar 5.19. Suasana Persiapan dan saat pertandingan Sepak Bola

5.2.6.3 Pentas Kesenian Rakyat

Kegiatan ini ditujukan untuk menggali lebih dalam bakat kesenian yang ada di desa untuk kemudian diperkenalkan kepada khalayak ramai. Hal lain yang ingin dicapai adalah dengan pentas kesenian ini kemudian menjadi ajang latihan sekaligus hiburan alternatif bagi masyarakat desa.

Kegiatan ini digagas dalam pertemuan dengan remamuda desa yang dilakukan di salah satu posko KKS. Pertemuan ini selanjutnya menyepakati pembentukan panitia, juri, serta detail teknis pelaksanaan kegiatan.



Gambar 5.20 Rapat dengan Karang Taruna

Untuk menyemarakkan kegiatan dilakukan sosialisasi di sekolah-sekolah yang ada di desa. Kegiatan ini juga sekaligus dirangkaikan dengan kegiatan EFY dengan tujuan untuk merekrut peserta dan memverifikasi umur peserta secara langsung.

Cabang yang dilombakan adalah kontes kacamata dan dance tingkat anak-anak. Kontes kacamata diikuti oleh 10 peserta sedangkan dancing diikuti oleh 3 grup, yaitu grup Cinderella, Six Girls dan Beautiful.



Gambar 5.21 Suasana lomba

Acara ini berlangsung mulai dari tanggal 11 November sampai dengan 20 November 2015, bertempat di panggung kesenian desa Leboto. Acara penyerahan hadiah kepada para pemenang dirangkaikan dengan penyerahan hadiah pertandingan sepakbola pada puncak acara malam perpisahan mahasiswa KKS bersama masyarakat Desa Leboto.



Gambar 5.22 Proses penyerahan hadiah

Kegiatan Desa Lainnya

Kegiatan tambahan yang dimaksud pada bagian ini adalah melakukan kegiatan desa yang bersifat rutin operasional maupun kegiatan desa yang sifatnya temporer. Beberapa kegiatan yang sempat dilakukan adalah melakukan kerja bakti, membantu penyempurnaan administrasi desa serta kegiatan rutin operasional yang ada di kantor desa maupun kegiatan temporer desa lainnya.

Untuk kegiatan kerja bakti, ada yang digagas oleh mahasiswa KKS dan ada yang sifatnya berupa undangan. Kerja bakti yang digagas oleh mahasiswa KKS adalah membersihkan kantor desa, membersihkan mesjid jami yang ada di desa, membenahi lapangan olahraga, serta bersama-sama dengan TNI yang tergabung dalam batalyon infantri (yonif) 713 membersihkan trotoar dan jalan desa di dusun durian.



Gambar 5.23. Kerja bakti di mesjid, di kantor desa dan bersama tentara

Kegiatan penyempurnaan administrasi ditujukan untuk membenahi administrasi desa utamanya data penduduk khususnya memilah data pada buku induk kependudukan, memilah kartu keluarga, memilah KK miskin dan administrasi desa secara umum



Gambar 5.24. Aktifitas penyempurnaan administrasi

Kegiatan memfasilitasi rapat antara lain melakukan persiapan rapat review RPJMDes, rapat PKK, rapat pembahasan anggaran maupun memfasilitasi pertemuan dengan pemuda/remamuda.



Gambar 5.25 Suasana rapat musyawarah review RPJMDes

5.2.7 Publikasi

Semua hasil kegiatan lapangan mahasiswa KKS selanjutnya dipublikasikan ke khalayak ramai utamanya masyarakat desa Leboto melalui uji publik materi profil desa, pelatihan, ekspose hasil kegiatan, diskusi formal di kelurahan, buku, artikel, website maupun media publikasi lainnya yang dapat diakses.

Uji publik materi profil desa maupun pelatihan penggunaan format profil desa dilakukan bersama dengan sekretaris desa serta perangkat desa lainnya. Kegiatan ini ditujukan untuk mengenalkan format pencatatan maupun pengelolaan profil desa sekaligus menguji kandungan yang ada dalam profil digital yang telah dibuat. Kegiatan ini dilakukan di kantor desa maupun di posko utama.

Ekspose hasil kegiatan dilakukan dalam bentuk presentasi hasil kerja KKS pengabdian, dilakukan di Aula Kantor desa dengan dihadiri oleh Kepala Desa beserta aparat, ketua RW/RT, tokoh masyarakat, tokoh Agama dan tokoh pemuda serta peserta KKS dan DPL. Dari kegiatan ini diharapkan bahwa semua hasil kerja mahasiswa dan masyarakat dapat disebarluaskan ke khalayak ramai utamanya yang membutuhkan informasi terkait dengan data profil desa Leboto. Penyebarluasan hasil kerja KKS juga seringkali diberikan pada diskusi formal dan non formal yang ada di desa.

Hasil kerja mahasiswa KKS selanjutnya dibuat dalam bentuk buku baik dalam bentuk cetak maupun digital, sehingga dapat dengan mudah digandakan maupun disebarluaskan kepada yang membutuhkan.

Untuk lebih mengoptimalkan penyebarluasan informasi profil desa, semua hasil kerja tim KKS ditempatkan pada sebuah website yang juga dibuat oleh mahasiswa dan DPL. Website ini untuk sementara ditempatkan pada hosting gratis dengan alamat <http://sisfodesa.890m.com>. Launching website ini telah dilakukan pada saat ekspose hasil kerja mahasiswa KKS serta kegiatan penarikan formal mahasiswa KKS dari lokasi.

Dengan demikian, hasil kegiatan mahasiswa KKS telah terpublikasi secara global melalui media internet yang dirancang sedemikian rupa menggunakan teknik 'responsive web design' sehingga konten web yang disajikan dapat adaptif dengan perangkat pengaksesnya. Hal ini memungkinkan web yang telah dibuat dapat diakses oleh sembarang perangkat yang tersambung dengan jaringan internet baik laptop, komputer yang berlayar lebar, tablet maupun smartphone serta perangkat berukuran besar lainnya.



Gambar 5.26 Penyerahan produk hasil KKS kepada Kepala Desa

Untuk memudahkan akses informasi bagi masyarakat desa, telah dibuat pula papan informasi berukuran besar dan diberi bingkai, yang berisi informasi ringkas mengenai data-data penting profil desa yang diberi nama Papan informasi Desa Leboto dalam angka.

5.3 Hasil yang dicapai

Hasil capaian kegiatan terdiri atas dua bentuk, yaitu digital dan cetak/non digital. Ringkasan capaian kegiatan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil capaian kegiatan KKS Pengabdian Desa Leboto Periode Oktober 2015

No	Kegiatan	Digital	Cetak/Non digital	Status capaian (%)	Bentuk Dokumentasi
1	Penyusunan Profil Desa	Buku 1.pdf	Buku 1. Profil Desa - Data dasar keluarga	100	Buku, laporan, foto, CD, Artikel jurnal, Website
		Buku 2.pdf	Buku 2. Profil Desa – Potensi	100	
		Buku 3.pdf	Buku 3. Profil Desa – Tingkat Perkembangan	100	
		Buku 4 (monografi desa).pdf	Buku 4. Monografi Desa	100	
		Leboto dalam angka.pdf	Buku 5. Desa Leboto dalam Angka	100	
2	Pembuatan Sistem Informasi	- Hosting : idhostinger.com - Link access:	Screen captured	100	laporan, foto, CD, Artikel

No	Kegiatan	Digital	Cetak/Non digital	Status capaian (%)	Bentuk Dokumentasi
	berbasis web data kependudukan Padebuolo	http://sisfodesa.890m.com - Compatible device : PC desktop/Laptop/smartphone/handheld device/iPad - Browser : Mozilla, Opera, Chrome, mobile browser, etc.)			jurnal, Website
3	Uji publik materi Profil Desa	Dokumentasi foto	Dokumen telah direvisi dan digandakan	100	laporan, foto, CD, Artikel jurnal, Website
4	Publikasi	Buku, jurnal, artikel, laporan dan website (Online accessible)	Buku : printed Artikel/Laporan : done Website : online ready at http://sisfodesa.890m.com	100	Buku, laporan, CD, Artikel jurnal, Website
5	Lomba/Pentas kesenian masyarakat	foto	Dokumentasi kegiatan	100	Foto
6	Pertandingan Sepakbola antar dusun	foto	• Dokumentasi kegiatan	100	Foto
7	English for Younger	Foto, video	• Dokumentasi kegiatan	100	Foto, video
	Melakukan penyempurnaan administrasi desa serta kegiatan operasional desa lainnya.	foto	• Dokumentasi kegiatan • Papan informasi desa	100	Foto, papan informasi desa

Semua produk hasil KKS ini telah diserahkan kepada pemerintah desa pada saat penarikan formal serta penutupan kegiatan KKS pengabdian, baik dalam bentuk digital maupun cetak.

5.4 Monitoring

Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat menemukan permasalahan dan hambatan secara dini sehingga tidak berdampak yang merugikan pada keberlangsungan pelaksanaan program. Untuk kegiatan KKS Pengabdian di Desa Leboto ini mekanisme monitoring dilakukan secara rutin dalam bentuk kunjungan lapangan oleh DPL minimal sekali seminggu.



Gambar5.27. Monitoring oleh DPL

Bentuk monitoring yang lain dilakukan melalui media komunikasi misalnya telepon, BBM, Whatsapp dan SMS serta melalui jalur online dengan menggunakan fasilitas grup pada jejaring sosial Facebook dengan nama “KKS Pengabdian Leboto 2015” pada alamat <https://www.facebook.com/groups/leboto2015/>.

Grup jejaring sosial ini pula berfungsi sebagai sarana bertukar informasi, sharing file, penyimpanan online, media dokumentasi maupun pelaporan sekaligus media komunikasi yang sengaja dibentuk untuk menunjang kegiatan KKS.



Sumber : facebook.com, diakses pada 29/11/2015 jam 1:09 am WITA

Gambar 5.28 Cuplikan tampilan grup facebook KKS Pengabdian Alata Karya 2015

5.5 Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian semua proses perencanaan mulai dari tahapan persiapan sampai pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada kehadiran, keaktifan peserta dan beban kerja masing-masing peserta dibuktikan dengan timesheet / laporan aktifitas harian (jurnal) selama mengikuti KKS Pengabdian.

NO	NAMA MAHASISWA	FAKULTAS	INDUKSI	KEHADIRAN	KEAKTIFAN	BEBAN KERJA	UMUM	RATA-RATA	REMARK
1	Agustinus Laga	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
2	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
3	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
4	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
5	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
6	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
7	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
8	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
9	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
10	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
11	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
12	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
13	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
14	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
15	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
16	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B
17	Alfian Satrio	IPB/Matematika Indonesia	10	10	10	10	100	100	B

No	Hari/tanggal	Uraian Kegiatan	Tempat
28	Senin-sabtu 6-14 nov 2015	Mengajar	Kantor Desa Leboto
29	Minggu 15-11- 2015	Mengajar	Kantor Desa Leboto

O18					
A	B	C	D	E	F
KKS PENGABDIAN PERIODE OKTOBER 2015					
DESA LEBOTO KEC. KWANDANG GORONTALO UTARA					
KETUA	AMIRUDIN Y. DAKO				
DPL	ERVAN H. HARUN				
FORMAT PENILAIAN KEPALA DESA					
No	Nama	Jasa	Deport	Frekuensi Kehadiran	Keaktifan dan Aktifitas Kegiatan Lapangan
1	Agustinus Laga	IPB	IPB	4	4
2	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
3	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
4	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
5	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
6	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
7	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
8	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
9	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
10	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
11	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
12	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
13	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
14	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
15	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
16	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4
17	Alfian Satrio	IPB	IPB	4	4

Gambar 5.29. Hasil Evaluasi KKS

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari rangkaian proses kegiatan KKS Pengabdian UNG semester genap tahun 2014 di Desa Leboto yang telah dilakukan, menghasilkan

1. Profil Desa yang terdiri dari 3 buku, yaitu Buku 1 tentang data dasar keluarga, buku 2 tentang potensi dan buku 3 tentang tingkat perkembangan, tersedia dalam bentuk cetak dan digital
2. Buku monografi desa, tersedia dalam bentuk cetak dan digital
3. Buku Leboto dalam Angka, tersedia dalam bentuk cetak dan digital
4. Sistem informasi berbasis web telah online pada alamat <http://sisfodesa.890m.com> yang dapat diakses secara responsif oleh sembarang *gadget*.
5. Papan informasi desa Leboto dalam angka berukuran besar dan dibingkai.
6. Pentas Seni Rakyat yang dikemas dalam bentuk Lomba kesenian, dengan peserta dari tingkat Anak-anak dan Remaja.
7. Pertandingan Sepakbola antar dusun diikuti oleh 6 klub masing-masing dari 4 dusun dan 2 klub lainnya dari kelompok remamuda.
8. Pembelajaran bahasa Inggris (English for Younger) untuk anak kelas 4, 5 dan 6 di SDN 1 Leboto sebanyak 24 kali pertemuan.
9. Kegiatan penyempurnaan administrasi desa serta kegiatan operasional desa lainnya.
10. Terselenggaranya kerja bakti baik yang digagas oleh mahasiswa KKS maupun bersama-sama dengan yonif 713 di dusun durian,
11. Kegiatan penyusunan kelengkapan administrasi desa serta berpartisipasi pada kegiatan pertemuan rutin dan temporer di kantor desa Leboto,
12. Kegiatan uji publik materi profil desa dan hasil-hasil kerja mahasiswa KKS

6.2 Saran

1. Pengelolaan berkelanjutan atas data profil desa khususnya data dasar keluarga mutlak dilakukan karena terkait dengan data yang sangat dinamis khususnya data kependudukan yang mengambil porsi terbesar pada kandungan profil desa.
2. Keberlanjutan sajian informasi global yang ada pada website profil Desa leboto hendaknya dapat difasilitasi oleh UNG dengan menemukannya pada salah satu infrastruktur sajian informasi yang tersedia di UNG khususnya pada tautan yang terkait dengan desa/kelurahan binaan UNG.
3. Beberapa penelitian, karya pengabdian maupun hasil kajian terkait desa binaan/lokasi KKS yang telah ada hendaknya dikompilasi dan dijadikan sebagai satu kesatuan yang terpadu dalam kaitan dengan pendokumentasian kegiatan tridharma perguruan tinggi yang diemban oleh UNG khususnya pada item pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Dako, Amirudin Y., Jumiati Ilham, R.D. Dako, 2013. Prototipe Website Untuk Sajian Informasi Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo Sebagai Salah Satu Implementasi Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. Laporan Penelitian Hibah Bersaing (BOPTN), Universitas Negeri Gorontalo.

Google map downloader, www.allmapsoft.com/gmd/, diakses Mei 2014.

Google earth, <https://earth.google.com/>, diakses Mei 2014.

BPS kota Gorontalo, Kecamatan Kwandang dalam angka tahun 2013

Adobe flash, www.adobe.com/products, diakses Mei 2014.

Adobe dreamweaver, www.adobe.com/products, diakses Mei 2014.

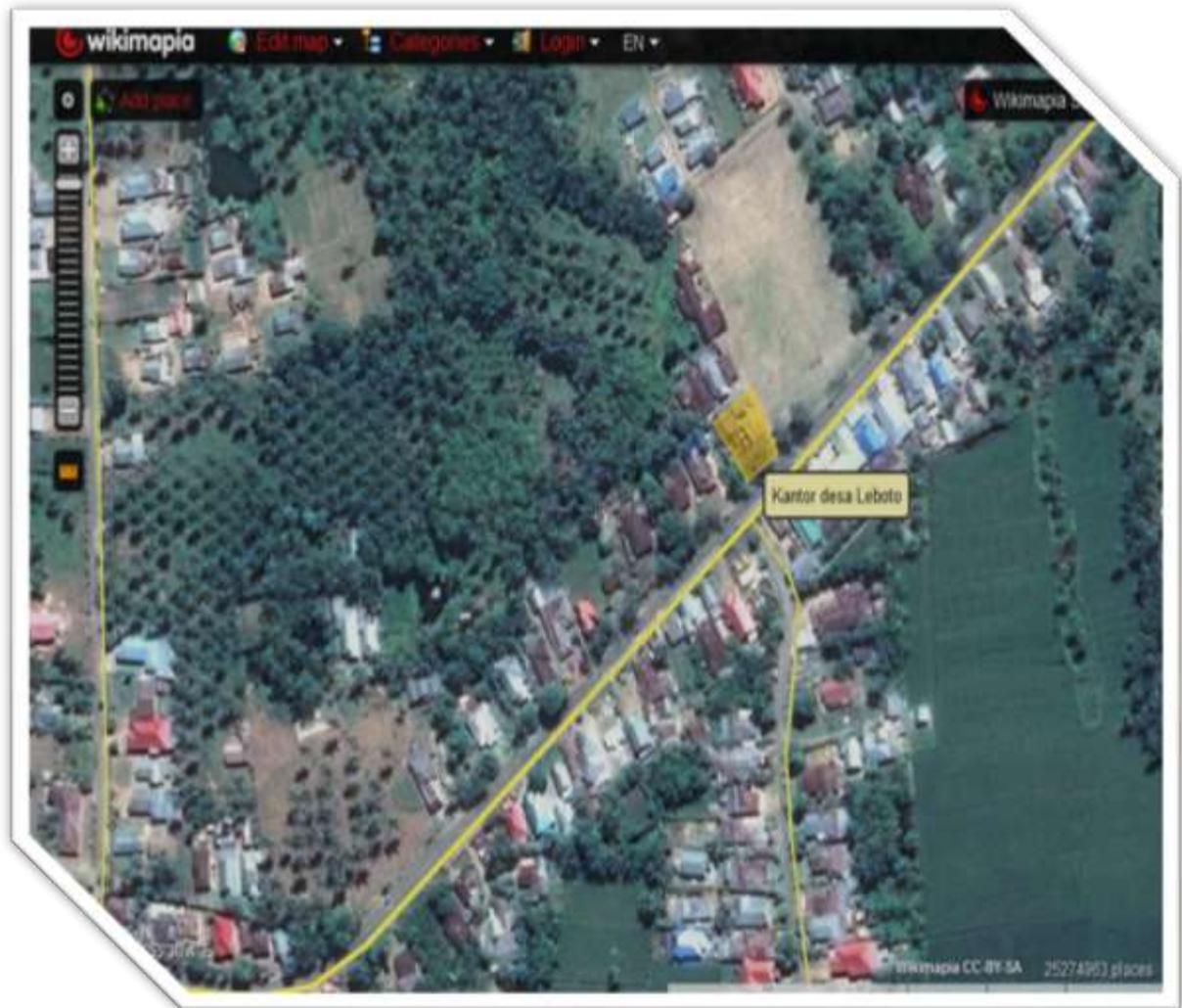
Xampp, <https://www.apachefriends.org/>, diakses Mei 2014.

Roadmap Pengembangan Desa Binaan Fakultas Teknik, 2013

Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo, 2010-2014

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. PETA SEBAGIAN LOKASI PELAKSANAAN KKS



Sebagian Wilayah Desa Leboto (Sumber : wikimapia.org, diakses 9/8/2015)

MATRIX PLAN
PELAKSANAAN PROGRAM KKS PENGABDIAN DESA LEBOTO
PERIODE OKTOBER 2015

No	Activity	Details	week					
			1	2	3	4	5	6
1	Persiapan	Penyiapan tim	v					
		koordinasi dengan mitra desa	v					
		perekrutan mahasiswa KKS	v					
		penyediaan dokumen administratif	v					
		pembagian tugas antar tim	v					
2	Pembekalan (Coaching)	Pra Coaching peserta KKS	v					
		Coaching peserta KKS oleh LPM	v					
		Coaching peserta KKS oleh Pelaksana	v					
		SOP, mekanisme, Rule	v					
		Profil desa (legal, standard form)	v					
		PRA	v					
3	Sosialisasi	Perkenalan awal	v					
		Identifikasi sumber daya desa	v					
4	Penyiapan instrument pengumpulan data	Penyusunan Instrumen survey	v					
		Penyediaan ATK, dll	v					
5	Penyiapan kelompok / Tim kerja	Pembentukan Tim	v					
		Penyusunan Jadwal	v					
6	Pengumpulan Data	Survey	v					
		Diskusi formal	v					
		Diskusi non formal		v	v	v	v	v
7	Pengolahan Data/pelaksanaan program tambahan	pemilahan data					v	v
		analisis data						v
		input data profil desa		v	v	v	v	v
		Web design		v	v	v	v	v
		penyusunan draft profil desa				v	v	
		Pelaksanaan program tambahan				v	v	v
8	Publikasi Profil Desa	Melakukan sosialisasi draft Profil Desa dengan masyarakat				v	v	
		Finalisasi Dokumen Profil Desa				v	v	
		Penyiapan materi publikasi (banner/baliho/poster)				v		
		Penyiapan materi publikasi (konten website)					v	
		publikasi website						v

Lampiran 3 PEMBAGIAN KERJA KKS

**PEMBAGIAN KERJA KKS PENGABDIAN PERIODE OKTOBER 2015
DESA LEBOTO | KEC. KWANDANG | GORONTALO UTARA**

Ketua Pelaksana : Amirudin Y. Dako
Anggota : Ervan H. Harun

No	Nama	Fakultas / Prodi	A	B	C	D	E	E1	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
1	Agustin Laiya	FSB/Bahasa Indonesia					#	#					#												
2	Alpian Sadapu	FIS/Sejarah				#	#	#																	
3	Aryanti A.G. Yunus	FSB/Bahasa Indonesia					#	#				#													
4	Bahar Satria Nusi	FSB/Sendratasik	#				#	#					#												
5	Candri Hanapi	FIKK/Penjaskes					#	#																	
6	Darniati Kasili	FSB/Bahasa Indonesia					#	#						#							#				
7	Farhatun Mohamad	FSB/Bahasa Inggris					#	#																	
8	Fatimah	FSB/Bahasa Indonesia					#	#							#	#	#	#	#						
9	Feriyanto Djafar	FSB/Sendratasik					#	#						#			#	#	#					#	
10	Hasriandi Irfan	FIP/PGSD					#	#									#	#	#						
11	Irawati G. Jauhari	FSB/Bahasa Indonesia					#	#						#			#	#	#						
12	Lestari Ningsih	FSB/Bahasa Inggris		#			#	#					#				#	#	#						
13	Marmawira R. Nihali	FSB/Bahasa Indonesia			#		#	#					#				#	#	#						
14	Meirizka Z. Umar	FSB/Bahasa Inggris					#	#		#		#					#	#	#		#	#			
15	Muslimah Lasimpala	FIP/PGSD					#	#							#	#	#	#	#			#			
16	Nasrudin Belembele	FIKK/Penjaskes					#	#									#	#	#			#			
17	Nelpin Latip	FSB/Bahasa Indonesia					#	#				#					#	#	#						
18	Neni	FSB/Bahasa Indonesia					#	#				#					#	#	#						

No	Nama	Fakultas / Prodi	A	B	C	D	E	E1	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
19	Ni Kadek Sekarmila	FSB/Bahasa Indonesia					#	#					#				#	#	#						
20	Novantia Dewi Kundi	FSB/Bahasa Inggris					#	#		#		#					#	#	#	#	#	#			
21	Nurafni Bouti	FIP/PGSD					#	#						#			#	#	#						#
22	Rahayu Laode Ra'u	FSB/Bahasa Inggris					#	#				#					#	#	#		#		#		
23	Salma Detu	FIS/PPKN					#	#						#			#	#	#						
24	Sandra Helingo	FIP/PGSD					#	#							#	#	#	#	#						
25	Selda Nastia	FSB/Bahasa Inggris					#	#							#	#	#	#	#						
26	Soni Harsono	FIKK/Pend. Kepelatihan dan OR				#	#	#								#	#	#	#						
27	Sri Novianty Rauf	FIP/PGSD					#	#				#					#	#	#						
28	Srifanny Mokodenseho	FIP/PGSD					#	#				#					#	#	#						
29	Suinta Latoini	FIP/PGSD					#	#						#			#	#	#						
30	Zohra Ainshah S. Biya	FSB/Bahasa Inggris					#	#		#					#	#	#	#	#		#				

Keterangan :

A=Koordinator desa;
 B=Sekretaris;
 C=Bendahara;
 D=Koordinator content buku;
 E=surveyor;
 E1 = compiler data;
 F=data analyst;
 G=web programming/content;
 H=koordinator penyusun buku;
 I=penyusun buku 1;
 J=penyusun buku 2;
 K=penyusun buku 3;

L=penyusun monografi desa;
 M=penyusun desa dalam angka;
 N=penjab pertandingan OR;
 O=penjab lomba kesenian;
 P=penjab kegiatan tentatif operasional;
 Q=koord. Papan info desa;
 R=penjab English for younger;
 S=penjab finishing produk;
 T=bendahara program tambahan;
 U=humas posko;
 V=koord. dokumentasi

Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan data

Format F1

No	Rumah (id)	RT	RW	Nama	L/P	Status Keluarga (Kepala Keluarga/Anggota)	Nama Orang Tua (Kandung)		TglLahir	Umur	Status (K/B/T)	Agama	Gol. Darah	Suku	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Usaha	Komunikasi				Jumlah Penghasilan	Kelas Penghasilan	Penyakit	Cacat	Keterangan
							Ayah	Ibu										Telep	Hp	Ht/Ra	Int					
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(l)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)				(s)	(t)	(u)	(v)	(w)

Format F2

No	RT	RW	No Rumah (id)	Bangunan			Status Milik Rumah	Sert	IMB	Pertanian			Hewan Ternak			Bahan Galian				Sarana			Aset							Kejahteraan Keluarga	Keterangan		
				S	P	D				Lahan	Produksi	Pemasaran	Jenis	Produksi	Pemasaran	Jenis	Produksi	Status Milik	Pemasaran	Listrik	AIR			Transportasi				Tanah	Produksi				
																					PDAM	Hidran	SG	Motor	Bentor	Sepeda	Mobil						
																											S					G	L
			(a)	(b)			(c)	(d)	(e)	(f)			(g)			(h)				(i)			(j)							(k)			